

CUSTOM CULTURE PADA MOTOR CHOPPER



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh :

Ricky Prayudi

NIM 1212299021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

CUSTOM CULTURE PADA MOTOR CHOPPER



Ricky Prayudi
NIM 1212299021

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Seni Rupa Murni
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

CUSTOM CULTURE PADA MOTOR CHOPPER diajukan oleh Ricky Prayudi, NIM 1212299021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Drs. Hartono, M.Sn.
NIP 19591108 198601 1 001

Pembimbing II



Bambang Witaksono, M.Sn.
NIP 19730327 199903 1 001

Comrate/Anggota



Wiwik Sri Wulandjri, M.Sn.
NIP 19760510 200412 2 001

Ketua Jurusan /
Seni Murni/Kepa/Anggota



Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
NIP 19761007 200604 1 001



Mengetahui
Dean Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suayitwi, M.Des
NIP 19590802 198803 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ricky Prayudi
NIM : 1212299021
Program Studi : Seni Rupa Murni
Judul Karya Tugas Akhir : Custom Culture Pada Motor Chopper

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir dan karya seni tugas akhir ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Karya tugas akhir ini bukan dari hasil plagiarisme ataupun hasil pencurian dari karya milik orang lain. Dalam proses pembuatan laporan dan karya orang lain hanya terlibat dalam kepentingan materil dan refrensi pengetahuan. Ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat tidak sesuai antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 8 Juli 2019

Saya yang menyatakan

Ricky Prayudi

Karya ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya khususnya Ibu yang telah berusaha keras mendidik dan memberi pengalaman yang sangat berharga kepada anaknya.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan ridho-Nya Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni dengan judul “**CUSTOM CULTURE PADA MOTOR CHOPPER**” dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan Strata 1- S1 Minat Utama Seni Murni Grafis, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan serta Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik tentunya berkat bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan yang maha Esa
2. Orangtua, Sri Wahyudi dan Sri Rahayu serta adik kandung Fatma Mariska Aulia yang senantiasa memberi dukungan moril serta materi.
3. Bapak AG Hartono selaku Dosen Pembing I
4. Bapak Bambang Witjaksono selaku Dosen Pembimbing II
5. Ibu Wiwik Sri Wulandari selaku *Cognate* / Penguji ahli
6. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin selaku Ketua Jurusan
7. Miko Killsmik dari *Chopper* Kampung yan menjadi teman cerita tentang perkembangan *chopper* di Indonesia
8. Lindha yang selalu memberi semangat dalam pengerjaan Tugas Akhir.
9. Teman-teman skena custom culture, Ardhy, Amer, King Acan, Rama penyu, Mas Teddy, Kevin, Mas Wira, Pak Yak, Fendy, Mas Bram, Mas Boncel, Pak Okta yang telah banyak memberi referensi dan ilmu.
10. Teman-teman mahasiswa ISI Yogyakarta dari berbagai angkatan dan jurusan yang telah banyak membagikan pengetahuannya sehingga melengkapi proses penciptaan karya.

11. Teman-teman kost dwima, Beni, Lutfi, Mendi, Dani, Gendut, Bli, Cigo yang banyak direpotkan dan membantu menyiapkan proses penciptaan karya.
12. Teman-teman SWEDA yang banyak memberikan bantuan.
13. Mas Dewantaka Aji yang telah banyak membantu dalam teknis penciptaan karya sablon.
14. Teman-teman angkatan 2012 Seni Grafis, yang telah banyak memberi sumber referensi dan semangat.
15. Situs musik *Spotify, Youtube, Instagram, Pinterest* yang menemani dalam membuat karya tugas akhir dan menambah referensi visual.
16. Mas Ones dari PARJO yang memberikan akses ke Custom War 2019 sehingga dapat menambah referensi.
17. Teman-teman pameran Tugas akhir 2019 “Ahoy!” yang banyak membantu dan saling menyemangati.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada laporan serta tugas akhir ini, karenanya kritik serta saran diharapkan agar penulis dapat melanjutkan penciptaan karya dengan lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dikemudian hari dan menambah khazanah seni rupa.

Yogyakarta, 8 Juli 2019

Ricky Prayudi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
Surat Pernyataan Keaslian.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN	2
C. TUJUAN DAN MANFAAT	3
D. MAKNA JUDUL	4
BAB II KONSEP.....	6
A. KONSEP PENCIPTAAN	6
B. KONSEP PERWUJUDAN.....	14
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	28
A. BAHAN	28
B. ALAT	31
C. TEKNIK	37
D. TAHAPAN PEMBENTUKAN	37
BAB IV DESKRIPSI KARYA	45
DESKRIPSI KARYA.....	45
BAB V PENUTUP	71
Kesimpulan.....	71
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gb.1. Motor Indian yang di custom sendiri oleh Mas Brew	7
Gb.2. Si karat motor Teddy Sanjaya berbasis Harley Davidson WL yang bagian motornya banyak dicopot/dipotong karena dianggap tidak perlu	8
Gb.3. Bentuk dari motor custom beraliran traditional chopper	9
Gb.4. <i>Digger chopper</i> yang banyak menjadi <i>cover</i> majalah <i>street chopper</i> pada tahun 1970an	10
Gb.5. Scandinavian Chopper yang memiliki kesan rapi dan simple	11
Gb.6. Pro street yang memiliki kesan ‘Panjang dan rendah’ dengan memiliki roda belakang yang melebar	11
Gb.7. Jap’s chopper yang memiliki basis mesin Honda CB 750 dengan tetap menggunakan shock belakang	12
Gb.8. Motor chopper dari bengkel Spring Legacy Garage yang ada di acara Kustomfest	13
Gb.9. Ilustrasi dari Ed Roth yang dibuat tahun 1969	16
Gb.10. Ilustrasi dari ACAN yang dibuat tahun 2016, Detail yang dibuat menjadi acuan.....	17
Gb.11. Karya Tristan Eaton yang menjadi acuan warna dan komposisi bentuk .	18
Gb.12. Foto api yang berkobar.....	19
Gb.13. Gambar simbol ular	20
Gb.14. Symbol wanita karya Rachel Dangerfield	21
Gb.15. Bendera chequered yang sedang dikibarkan.....	22
Gb.16. Elang	22
Gb.17. Sarang laba-laba	23
Gb.18. Ilustrasi rantai karya Bnomio	24
Gb.19. Beberapa gambar symbol petir	24

Gb.20. Symbol mata uang	25
Gb.21. Rasi bintang gubuk penceng/shouthern cross	25

BAB III

Gb.22. Obat afdruk screen emulsion dan sensitizer	28
Gb.23. <i>Rubber</i>	29
Gb.24. <i>Sandy</i>	29
Gb.25. Minyak goreng	30
Gb.26. Kertas	30
Gb.27. Kertas film	31
Gb.28. <i>Screen</i>	31
Gb.29. Rakel	32
Gb.30. Kartu bekas perdana	32
Gb.31. Penggaris	33
Gb.32. <i>Hair Dryer</i>	33
Gb.33. Lakban bening	34
Gb.34. Kain perca	34
Gb.35. Meja sablon	35
Gb.36. Meja kaca	35
Gb.37. Gelas plastik	36
Gb.38. Semprotan air	36
Gb.39. Proses Sketsa	38
Gb.40. Proses desainpada Adobe Illustrator	38
Gb.41. Penyesuaianwarna warna rubber yang di aplikasikan pada kertas	40
Gb.42. Pengukuran screen dan kertas	41
Gb.43. Proses penyapuan rubber dengan merata	41
Gb.44. Proses sapuan warna satu persatu	42
Gb.45. Proses pengeringan	43

BAB IV

Gb.46. Ricky Prayudi, 1%, 2018	46
--------------------------------------	----

Gb.47. Ricky Prayudi, 1200, 2018	48
Gb.48. Ricky Prayudi, Let's get the ball rolling, 2019	49
Gb.49. Ricky Prayudi, Cupper, 2018	50
Gb.50. Ricky Prayudi, Follow, 2019	52
Gb.51. Ricky Prayudi, FTW, 2019	53
Gb.52. Ricky Prayudi, HD-Killed, 2019	54
Gb.53. Ricky Prayudi, Ingar, 2019	56
Gb.54. Ricky Prayudi, Joe's Lust, 2019	57
Gb.55. Ricky Prayudi, Pesona Chopper, 2019	58
Gb.56. Ricky Prayudi, Pink, 2019	59
Gb.57. Ricky Prayudi, Rukun, 2019	61
Gb.58. Ricky Prayudi, Simplit, 2019	62
Gb.59. Ricky Prayudi, Until the unknown, 2019	64
Gb.60. Ricky Prayudi, Another Perspective, 2019	65
Gb.61. Ricky Prayudi, Anteng Manteng, 2019	66
Gb.62. Ricky Prayudi, Damai, 2019	67
Gb.63. Ricky Prayudi, Chopping, 2019	68
Gb.64. Ricky Prayudi, Bising, 2019	70
Gb.65. Ricky Prayudi, Kenyamanan, 2019	71

DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Poster Pameran.....	79
B. Foto Situasi Pameran.....	80
C. Katalogus.....	82
D. Biodata.....	83

ABSTRAK

Ketertarikan dengan dunia *custom culture* menumbuhkan rasa ke ingin tahuan yang lebih untuk selalu tahu seluk-beluk di dalamnya dan perkembangan yang ada di sekitarnya. *Chopper* menjadi bagian budaya yang tumbuh dari kegelisahan anak muda pada zamannya yang ingin tampil beda dengan tunggangannya. Mengagumi lebih tentang *chopper* membuat penulis aktif dalam gerakan *custom culture* khususnya pada motor *chopper*, *Long fork*, *digger* dan *traditional chopper* menjadi sebagian gaya *chopper* yang berkembang pada wilayah dan eranya, tidak hanya keunikan dan keestetikan bentuk *chopper* yang selalu menarik perhatian orang, ternyata *chopper* juga menyimpan beberapa fakta-fakta yang menarik untuk di visualkan, dibalik kemolekan bentuknya, seperti rasa kurang nyaman ataupun panas ketika menaikinya, punggung gampang terasa pegal, susah menyesuaikan kendali dan lainnya. Setiap apapun pasti ada nilai plus dan minusnya, apalagi motor *chopper* yang notabnya buatan builder yang kebanyakan *handmade*, tetapi apapun itu, kenyataannya *chopper* selalu memiliki daya pikat tersendiri.

Kata Kunci: *Custom Culture, Chopper, Motor, Ilustrasi, Sablon*

ABSTRACT

Interested in the world of custom culture fosters more curiosity to always know the intricacies in it and the developments around it. Chopper become a part of culture that grow out of the anxiety of young people in his era who wanted to be different from their mounts. Admiring more about chopper makes the writer active in the custom culture movement especially in chopper motorbikes, Long fork, digger and traditional chopper became part of the chopper style that developed in the region and era, not only the uniqueness and authenticity of the chopper which always caught people's attention, but also the chopper save some interesting facts to visualize, behind the beauty of the shape, such as feeling uncomfortable or hot when riding it, the back easily feels sore, difficult to adjust the controls and others. Every thing must have a plus and a minus, especially the chopper motorbike which is made by a builder that is mostly handmade, on the other hand, the chopper always has its own allure.

Keywords: Custom Culture, Chopper, Motorcycle, Illustration, Silkscreen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berawal dari ketertarikan penulis terhadap dunia *custom culture* terutama motor *custom* bergaya *chopper*, maka penulis memilih tema motor *chopper* dalam Tugas Akhir ini. Motor *chopper* adalah motor *custom* yang bergaya *chopper*. *Choppers* sendiri berasal dari kata ‘*Chop*’ yang menurut terjemahan berarti ‘memotong’. Awal sekembalinya dari perang dunia II para prajurit Amerika merasa tidak puas dengan motor buatan *Harley-Davidson* dan *Indian Motorcycle* yang mereka kendarai. Dari situ kemudian mereka mulai memotong bagian motor yang dianggap tidak perlu, karena dirasa membebani motor dan terlihat berantakan.¹ Ciri khas yang terdapat dari motor *chopper* adalah tidak banyak aksesoris yang dipasang pada motor. Secara umum motor *chopper* dapat dikenali dari bentuk motor yang simple tidak terlalu banyak aksesoris, posisi kemudi yang lebih tinggi, menggunakan tangki motor yang minimalis, roda belakang yang lebih lebar dan besar dari ukuran roda depan, jok dibuat rendah dengan suspensi belakang rigid, performa mesin yang sudah ditingkatkan dan biasanya tidak bersuara pelan.

Ketertarikan penulis terhadap dunia permotoran sebetulnya sudah tumbuh sejak kecil, dikarenakan sedari kecil penulis sudah sering ikut Bapak yang bekerja di bengkel cat motor yang bertempat di Sukoharjo. Berawal dari situlah penulis banyak melihat berbagai macam motor yang menjadi pelanggan di bengkel. Mulai dari motor bebek sampai motor *sport* seperti Honda CBR atau Honda NSR yang kala itu menjadi trend dikalangan anak muda di tahun awal 2000an. Sedemikian banyaknya motor-motor yang sering menjadi pelanggan di bengkel kala itu hanya ada satu *style* motor yang menarik bagi penulis yaitu motor bergaya *chopper* yang kala itu jarang sekali

¹ <http://www.choppers.com/history.asp>, (diakses penulis pada tanggal 8 Januari 2019, Jam 10.45 WIB)

dijumpai. *Chopper* bagi penulis memiliki nilai tersendiri jika seseorang menaikinya, si

pengendara akan terlihat garang dan mempesona, bentuk yang beda dari motor pada umumnya karena biasanya motor *chopper* dibuat sesuai dengan keinginan si pemiliknya.

Pertengahan tahun 2012 penulis mulai pindah berdomisili di Yogyakarta, melihat fenomena motor *custom* yang ada di Yogyakarta penulis semakin tertarik. Karena banyak motor *custom* ber *cc* besar yang dulunya hanya bisa dilihat lewat poster atau internet ternyata banyak berseliweran di jalanan kota Yogyakarta. Awal bulan oktober tahun 2013 penulis datang ke sebuah acara *custom culture* yaitu Kustomfest 2013 yang diadakan di JEC, dari situ ketertarikan penulis terhadap dunia motor *custom* semakin menjadi-jadi setelah melihat motor-motor *custom* buatan builder-builder yang ada di Indonesia, seperti *Kickass choppers Jakarta*, *Queen Lekha Choppers Yogyakarta*, *Sofieskull Choppers Yogyakarta*, *Naskleeng Tiga Belas Bali* dan masih banyak *builder* lainnya.

Karena sudah cukup lama mengikuti perkembangan *custom culture* permotoran di Indonesia maka penulis mencoba memvisualisasikan apa yang sudah dilihat dan dirasakan selama menjadi penikmat motor *chopper*. Mulai dari situ muncul berbagai pertanyaan, apa alasan membangun motor *chopper*, mengapa motor *chopper* banyak digandrungi kalangan anak muda, apakah *chopper* selalu mempesona bagi banyak orang, *lifestyle* seperti apa yang melingkupi dunia *custom culture* permotoran, bagaimana respon masyarakat dengan *style* tersebut. Itu sebagian kegelisahan yang membuat penulis tertarik untuk mempelajari dan memvisualkannya menjadi karya tugas akhir seni grafis.

Penulis dalam karya tugas akhir ini memilih menggunakan teknik cetak saring atau sablon, karena dengan teknik cetak saring penulis dapat mengeksplorasi warna dan garis secara maksimal.

B. Rumusan Penciptaan

Pengalaman penulis sebagai penikmat dunia *custom culture* dan pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya adalah salah satu cara untuk mendapatkan

inspirasi. Khususnya motor *custom chopper*, hal itu yang menjadikan si penulis membuat karya seni grafis dengan tema motor *chopper*. Adapun beberapa hal yang hendak diuraikan dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Rumusan masalah tersebut antara lain

1. Bagaimana gagasan *custom culture* pada motor *chopper* menurut persepsi penulis.
2. Bagaimana memvisualisasikan gagasan *custom culture* pada motor *chopper* ke dalam karya-karya seni grafis.

C. Tujuan

- a. Mendiskripsikan gagasan tentang *custom culture* pada motor *chopper*
- b. Memvisualkan dan menyajikan karya *Custom Culture*
- c. Berbagi pengetahuan tentang dunia *custom culture* pada motor *chopper*.

D. Manfaat

- a. Memenuhi kepuasan batin bagi penulis untuk menjadi media curahan imajinasi akan ketertarikan pada motor *choppers*.
- b. Memberikan pandangan masyarakat tentang motor *chopper* yang tidak selalu arogan atau *negative*.
- c. Memberikan kontribusi dalam perkembangan dunia *custom culture* melalui karya Seni Grafis.

E. Makna Judul

Untuk menghindari kekeliruan pengertian dari judul penulisan, maka diberikan pengertian masing-masing kata dari judul penulisan karya ini yaitu

“ CUSTOM CULTURE PADA MOTOR CHOPPER“

CUSTOM

Custom adalah menyesuaikan dari keinginan, karakter, ataupun fungsi tertentu. *Custom* berasal dari kata ”*Customize*“ yang berarti menyesuaikan.²

² <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-custom/>, (diakses penulis pada tanggal 8 Januari 2019, Jam 11.20 WIB)

CULTURE

Culture dalam bahasa indonesia yang berarti Kebudayaan, Budaya secara umum adalah cara hidup yang mengatur agar setiap manusia mengerti dan memahami bagaimana mereka harus bertindak, berlaku, berbuat dan menentukan sikap saat berhubungan dengan orang lain. Semua hal ini berkaitan dengan cara komunikasi atau bahasa, adat istiadat dan kebiasaan yang terjadi di lingkungan tersebut.³

³ <https://informazone.com/pengertian-budaya/>, (diakses penulis pada tanggal 8 Januari 2019, Jam 11.30 WIB)

MOTOR CHOPPER

Dalam judul ini yang dimaksud adalah motor *custom* yang bergaya *Chopper*. *Chopper* sendiri berasal dari kata ‘*Chop*’ yang menurut terjemahan berarti ‘memotong’. Ciri khas yang terdapat dari motor *choppers* adalah tidak banyak aksesoris yang dipasang di motor. Awalnya dilakukan para tentara bermotor Amerika yang pulang se usai perang dunia ke II dengan memperbaiki seluruh kendaraan motor dan mobil sehabis di bawa ke medan peperangan.

Kegemaran para tentara bermotor dan para mekaniknya merestorasi kendaraan kendaraan bekas perang menjadikan motor dan mobil tersebut menjadi lebih menarik dan indah untuk dipandang menjadikannya suatu kepuasan tersendiri bagi mereka.

Para tentara perang mempunyai keinginan agar motor mereka lebih ringan dan ingin menghilangkan kesan motor perang yang kusam dan berat bobot bebannya.⁴

⁴ <http://www.duniamotor.net> (diakses penulis pada tanggal 11 Agustus 2018, Jam 21.15 WIB)